

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KESEMPATAN
INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: WINNIE TAURISIA PRANATA
NPM : 125190159

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WINNIE TAURISIA PRANATA
NIM : 125190159
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS,
LEVERAGE, KESEMPATAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Jakarta, 22 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA.)

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan

Nama	WINNIE TAURISIA PRANATA
NIM	125190159
Program Studi	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kesempatan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021
Title	The Impact of Profitability, Leverage, Investment Opportunities, and Firm Size on Dividend Policy at Banking Companies Listed on IDX in the period of 2018-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Januari-2023.

Tim Penguji

1. JONNARDI, Drs.,Ak.,M.M., BAP.,Dr.
2. LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
3. YUNiarwati, S.E., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
LINDA SANTIOSO, S.E., M.Si., Ak.
NIK/NIP: 10198012



Jakarta, 12-Januari-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, SE,MM,Akt,CPMA, CA.CPA (Aust.)

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, investment opportunities, and firm size on the dividend policy of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2021. This study used a sample of 31 data. This study uses a sample selection technique with purposive sampling and uses SPSS ver 26 in processing the data. The results showed that leverage had a positive and significant effect on dividend policy. Meanwhile, profitability and investment opportunities had a positive and no significant effect on dividend policy. Firm size had a negative and no significant effect on dividend policy.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Leverage, Investment Opportunities, Firm Size*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 31 data. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dan menggunakan SPSS ver 26 dalam mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan profitabilitas dan kesempatan investasi tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, Kesempatan Investasi, Ukuran Perusahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kesempatan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021” sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat berhasil dengan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, dan saran dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan serta bimbingan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M, M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
8. Anggota keluarga terkasih yaitu Mama (The Lek Ie) dan Kakak (Sunderi Pranata) yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, bantuan serta nasehat demi kelancaran skripsi ini.
9. Grace Jocelline Lie, Shannen Evelyn Yacub, Angela Effendy, Teresia Fang, Frederica Elysia, Billy Prasetya sebagai sahabat dan teman belajar yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan dan saran kepada penulis.
10. Cornelia Kartika dan Anwen Lo yang merupakan sahabat sejak SMP dan SMA yang selalu mendukung dan menyemangati penulis.
11. Sahabat, teman satu bimbingan dan semua teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, dan menyemangati selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai maupun semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 1 Desember 2022



Winnie Taurisia Pranata

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Agency Theory</i>	8
2. <i>Signalling Theory</i>	9
3. Teori Kebijakan Dividen	10
a. <i>Dividend irrelevance theory</i>	10
b. <i>Bird in the hand theory</i>	11
c. <i>Tax preference theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. Kebijakan Dividen	12
2. Profitabilitas	13

3. Ukuran perusahaan	14
4. <i>Leverage</i>	15
5. Kesempatan Investasi	16
B. Kaitan Antara Variabel	16
1. Pengaruh Profitabilita ; Terhadap Kebijakan Dividen	16
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	17
3. Pengaruh Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen	18
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	18
C. Penelitian Terdahulu	19
D. Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian	26
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	26
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen	27
3. Pengaruh Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen	27
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen	30
Kebijakan Dividen	30
2. Variabel Independen	31
a. Profitabilitas	31
b. <i>Leverage</i>	31
c. Kesempatan Investasi	31
d. Ukuran Perusahaan	32
D. Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Estimasi Analisis Data	33
a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	33
b. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	34

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	34
d. Uji Parsial (Uji T)	35
E. Asumsi Analisis Data	35
Uji Asumsi Klasik	35
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Multikolinearitas	36
c. Uji Heteroskedastisitas	36
d. Uji Autokorelasi	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	40
C. Hasil Asumsi Klasik	44
1. Hasil Uji Normalitas	44
2. Hasil Uji Multikolinearitas	45
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4. Hasil Uji Autokorelasi	47
D. Hasil Analisis Data	47
1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	47
2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	50
3. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	51
4. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)	53
E. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan dan Saran	61
1. Keterbatasan	61
2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
HASIL TURNITIN	81

SURAT PERNYATAAN	82
------------------	---	---	---	---	---	---	---	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	38
Tabel 4.2 Perusahaan Perbankan yang Dijadikan sebagai Sampel Penelitian .	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018	67
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2019	68
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2020	69
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2021	70
Lampiran 5. Hasil SPSS versi 26 - Uji Statistik Deskriptif	71
Lampiran 6. Hasil SPSS versi 26 - Uji Normalitas	72
Lampiran 7. Hasil SPSS versi 26 - Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 8. Hasil SPSS versi 26 - Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 9. Hasil SPSS versi 26 - Uji Autokorelasi	75
Lampiran 10. Hasil SPSS versi 26 - Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 11. Hasil SPSS versi 26 - Uji Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	77
Lampiran 12. Hasil SPSS versi 26 - Uji Statistik F	78
Lampiran 13. Hasil SPSS versi 26 - Uji Statistik T	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai sektor yang ada di Indonesia. Salah satu sub sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor perbankan. Sektor perbankan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi melalui perdagangan internasional dan didukung oleh pertumbuhan sektor riil. Bank memindahkan modal ke sektor riil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga bank menjadi lembaga yang ikut mempengaruhi perkembangan perekonomian negara dengan peran tersebut. Selain peran intermediasi, bank juga berperan sebagai lembaga yang menyelenggarakan dan memberikan pelayanan di bidang keuangan dan peredaran pembayaran.

Pandemi COVID-19 membuat Indonesia sempat mengalami pelambatan ekonomi berturut – turut pada kuartal II, III dan IV tahun 2020. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), pandemi COVID-19 membawa guncangan bagi perekonomian dan pasar keuangan global sehingga menekan kinerja sektor riil dan meningkatnya pengangguran. Pandemi ini juga berdampak pada meningkatnya beberapa potensi risiko baik risiko likuiditas maupun kredit yang mengancam stabilitas sistem keuangan.

Menurut hasil survei dari Kemnaker pada tahun 2020 terhadap 1.105 perusahaan dengan *probability sampling* sebesar 95 persen dan *margin of error* (MoE) sebesar 3.1 persen, 88% perusahaan terdampak pandemi COVID-19. Perkembangan ekonomi Indonesia semakin melaju pesat. Perusahaan yang sudah lama ada harus terus bersaing dan bertahan di tengah peradaban, sedangkan banyak juga perusahaan baru yang terus bermunculan dengan menghasilkan inovasi-inovasi baru untuk bersaing di pasar global.

Oleh karena itu, OJK telah mengeluarkan kebijakan yang *forward looking* dan *countercyclical* yang bertujuan mengurangi volatilitas pasar, memberikan ruang bagi sektor riil dan dapat bertahan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan

secara keseluruhan. Stabilitas sistem keuangan masih tetap terjaga dengan baik sehingga dapat berperan dalam mendorong pemulihan ekonomi nasional. Hal ini dapat dilihat dari NPL *gross* perusahaan perbankan yang naik dari 2,53% (2019) menjadi 3,06% (2020) dan CAR perusahaan perbankan yang naik dari 23,31% (2019) menjadi 23,78% (2020).

Para pengusaha membutuhkan dana untuk mengembangkan perusahaan, salah faktornya adalah melalui kebijakan dividen. Menurut Darmawan (2018), dividen merupakan pembagian keuntungan pada para pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yg dimilikinya. Pembayaran dividen pada investor ini akan mengurangi laba ditahan (*retained earning*) dan kas yang bisa diakses perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan, mereka perlu membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan itu. Perusahaan dapat mempertahankan keuntungan di perusahaan (laba ditahan di neraca), atau dapat mendistribusikan uang kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Keputusan mengenai pembayaran dividen merupakan bagian penting dari pengambilan keputusan keuangan perusahaan selain dari dua keputusan besar dan terkait lainnya, seperti keputusan investasi dan pembiayaan. Karena tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, semua keputusan harus diambil sedemikian rupa untuk melaksanakan tujuan ini secara maksimal. Artinya faktor-faktor signifikan yang menentukan kebijakan dividen merupakan kontribusi penting dalam proses pengambilan keputusan mengenai dividen (Ró, 2019).

Terlepas dari penelitian selama beberapa dekade, penentu dasar kebijakan dividen masih agak kontroversial (Booth & Zhou, 2017). Oleh karena itu, faktor penentu kebijakan dividen perusahaan masih menjadi subyek banyak studi empiris untuk jangka waktu yang lama. Studi semacam itu memberikan sejumlah teori yang kadang-kadang bahkan bertentangan yang mencoba menjelaskan faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen perusahaan dan untuk menemukan beberapa pola dalam perilaku keputusan dividen perusahaan (Ró, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih faktor-faktor tertentu yang

dianggap memiliki pengaruh besar pada kebijakan dividen, yaitu profitabilitas, *leverage*, kesempatan investasi, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas dengan rumus ROA (*return on asset*) adalah salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor ini diukur dengan menghitung rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh oleh perusahaan mengenai total sumber daya atau jumlah rata-rata aset. ROA adalah rasio yang menghitung efisiensi perusahaan dalam menangani asetnya untuk menciptakan keuntungan selama suatu periode.

ROA membantu manajer dan investor untuk melihat seberapa baik perusahaan dapat mengubah investasinya dalam aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA umumnya dianggap sebagai pengembalian investasi untuk perusahaan karena modal aset sering terdiri dari yang paling banyak porsi yang cukup besar dalam dana investasi. Semakin tinggi tingkat ROA yang diperoleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi kinerja suatu perusahaan, dan kesempatan untuk mendapatkan dividen juga semakin besar serta sebaliknya (Septiani, Ariyani dan Ispriyahadi, 2020).

Sejumlah perusahaan seperti PT Hero Supermarket Tbk (HERO) dan PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP) memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada masa pandemi COVID-19. Direktur Keuangan PTSP Teh Kian Kun menjelaskan, laba bersih yang didapatkan dari tahun 2019 akan digunakan untuk menyokong keuangan perusahaan tahun 2020 dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pada masa tersebut, banyak perusahaan mengalami kerugian sehingga laba yang dihasilkan perusahaan digunakan menjadi dana cadangan dan diinvestasikan kembali untuk mengembangkan perusahaan. Hal ini merupakan salah satu contoh profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividennya.

Selanjutnya, salah satu variabel dalam penelitian ini adalah *firm size* yang diproksikan dengan logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi jumlah dividen yang harus dibayarkan karena laba kotor dan keuntungan yang dihasilkan akan semakin tinggi ketika perusahaan semakin besar. Jika perusahaan berhasil memperoleh keuntungan yang cukup besar maka

akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen (Rais & Santoso, 2017).

Menurut penelitian Martini, Fajriah dan Sidi (2022) tentang faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, ukuran perusahaan yang diproxykan dengan logaritma natural total aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya, besar kecilnya total aset pada perusahaan berpengaruh pada tinggi rendahnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan.

Faktor lain yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu *investment opportunities* yang dirumuskan dengan *market price to book value ratio*. Perusahaan yang menghasilkan pengembalian tinggi memiliki peluang investasi yang tinggi dengan peluang pertumbuhan yang besar. Namun, tingkat pertumbuhan yang tinggi tersebut disertai dengan pengurangan dividen, karena untuk meningkatkan penjualan, perusahaan membutuhkan modal besar yang didanai dari sumber internal, yang akan menyebabkan penurunan pembayaran dividen.

Menurut Fatmawati (2018), *investment opportunities* memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan agar perusahaan lebih cenderung menggunakan dana yang berasal dari dana internal untuk membiayai kegiatan reinvestasi karena dana tersebut memiliki risiko dan biaya yang lebih rendah. Oleh karena itu, kesempatan investasi perusahaan dapat mempengaruhi dividen yang akan diterima pemegang saham. Hal ini dapat ditemukan dalam kasus PT Hero Supermarket Tbk (HERO). HERO memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba bersih tahun 2019. Dalam keterbukaan informasinya, dijelaskan laba bersih HERO untuk tahun buku 2019 akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat mendukung ekspansi perusahaan yang berkelanjutan.

Faktor yang terakhir dalam penelitian ini yaitu *leverage* yang diproxykan dengan *total liabilities/total asset*. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Prasetyo,

Alawiyah dan Fatimah, 2021). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar proporsi modal yang dipinjam dalam pembiayaan, yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Jika *leverage* tinggi, dividen yang dibayarkan juga lebih rendah karena semakin tinggi kewajiban yang ditanggung perusahaan. Perusahaan akan bergantung pada laba ditahan manajemen ketika utangnya tinggi. Hal ini akan meningkatkan risiko bisnis, sehingga biaya keuangan eksternal juga akan meningkat.

Manajemen perusahaan konstruksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2021 karena kinerja keuangan masih mengalami kerugian. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), penurunan pendapatan perseroan sepanjang 2021 turun Rp 12,24 triliun, dari sebelumnya Rp 16,19 triliun pada 2020. Total liabilitas Waskita tercatat turun tipis menjadi Rp 88,14 triliun, dengan liabilitas jangka pendek berkurang signifikan menjadi Rp 27,30 triliun dari semula mencapai Rp 48,56 triliun sebelum restrukturisasi utang. Salah satu alasan mengapa PT Waskita Karya tidak dapat membagikan dividen yaitu karena rasio *leverage* yang tinggi.

Melalui latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KESEMPATAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021.”

2. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang meneliti berbagai faktor yang memengaruhi kebijakan dividen di suatu perusahaan, antara lain: Ró j (2019) melakukan penelitian di Poland mengenai pengaruh *profitability*, *firm size*, *investment opportunities* yang mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend policy*, dan *liquidity* tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Selain itu, terdapat juga peneliti Labhane (2019) melakukan penelitian pada perusahaan mandiri di India mengenai pengaruh *free cash flow*, *tangibility of assets*, *firm size*, *profitability*, dan *firm's liquidity position* dengan pengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*, serta variabel *investment opportunities*, *leverage*, dan *business risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend policy*. Ngoboka dan Singirankabo (2021) juga melakukan penelitian *profitability*, *leverage*, dan *owner's equity* dengan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*, dan *firm size* tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Berdasarkan penelitian di atas telah ditemukan hasil yang berbeda antara variabel yang diteliti terhadap kebijakan dividen. Penelitian di atas memberikan kontribusi secara langsung yang bersifat empiris. Variabel-variabel yang diteliti menghasilkan kesimpulan yang berbeda terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan karena hasil yang diperoleh belum konsisten. Untuk membuktikan hasil penelitian yang ada, maka penelitian dilakukan dengan sampel perusahaan yang ada di sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, ditentukan batasan agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang diambil merupakan data sekunder, pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *profitability*, *firm size*, *investment opportunities*, dan *leverage*, sedangkan variabel dependennya yaitu pada *dividend policy*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara *profitability* terhadap *dividend policy*?

- b. Apakah terdapat pengaruh antara *investment opportunities* terhadap *dividend policy*?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *dividend policy*?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara *firm size* terhadap *dividend policy*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris:

- a. Pengaruh *profitability* terhadap *dividend policy*
- b. Pengaruh *investment opportunities* terhadap *dividend policy*
- c. Pengaruh *leverage* terhadap *dividend policy*
- d. Pengaruh *firm size* terhadap *dividend policy*

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat baik langsung maupun tidak langsung, tidak hanya bagi penulis untuk penelitian selanjutnya namun juga bagi pembaca untuk menambah wawasan.

- a. Untuk penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel
- b. Untuk perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuat perusahaan mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, khususnya pada perusahaan sektor perbankan
- c. Untuk investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat suatu keputusan investasi di perusahaan sektor perbankan
- d. Untuk peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdullahi, N. A., Adebayo, P. A., & Aliyu, Y. M. (2020). DETERMINANTS OF DIVIDEND POLICY OF LISTED DEPOSIT MONEY BANKS IN NIGERIA. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 8(8), 282-299.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *K I N E R J A*, 14(2), 103-109.
- Ayunku, P. E., & Markjackson, D. (2019). Determinants of Dividend Payout Policy of Listed Corporations in Nigeria. *Business, Management and Economics Research*, 5(9), 134-141.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bibit. (2021, Februari 2). Apa Itu Deviden dan Jenis-jenisnya Menurut Para Ahli? — Bibit | Artikel Investasi Reksadana dan SBN. *Bibit | Artikel Investasi Reksadana dan SBN*.
- Binekasri, R. (2022, Juni 16). Masih Rugi Triliunan, Waskita Tak Bagikan Dividen. *CNBC Indonesia*.
- Cahyono, G. I., & Asandimitra, N. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1214-1226.
- Darmawan, A., Pratama, B. C., & Rismawati, C. D. (2021). Antecedent Kebijakan Dividen Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 20-33.

- Džidić, A., & Živko, I. (2019). Internal factors of dividend policy in public firms in Bosnia and Herzegovina. *Croatian Review of Economic, Business and Social Statistics (CREBSS)*, 5(2), 1-16.
- Evrianita, S., & Yuniati, T. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(1), 1-13.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, S., Ullah, I., Gul, H., & Rasheed, S. (2020). Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Study from Pharmaceutical's Companies in Pakistan (PSX). *European Journal of Business and Management Research*, 5(5), 1-6.
- Hertina, D., Sobari, & Sari, D. P. (2020). STOCK PRICE IMPACTS OF DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, DIVIDEND PAYOUT RATIO AND EARNING PER SHARE AT THE SECTOR OF TRADE, SERVICE AND INVESTMENT. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(5), 999-1007.
- Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020, November 24). Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19: Berita: Kementerian Ketenagakerjaan RI. *Kemnaker*.
- Khakim, M. L., & Yudiantoro, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA. *INTELEKTIVA*, 4(3), 30-46.

- KIRACI, K. (2021). Determinants of Dividend Payout Policies: Evidence from Airline Industry. *Journal of Aviation*, 5(2), 210-218.
- Labhane, N. B. (2019). Dividend Policy Decisions in India: Standalone Versus Business Group-Affiliated Firms. *Global Business Review*, 20(1), 133-150.
- Le, T. T. H., Nguyen, X. H., & Tran, M. D. (2019). Determinants of Dividend Payout Policy in Emerging Markets: Evidence from the ASEAN Region. *Asian Economic and Financial Review*, 9(4), 531-546.
- Martini, Fajriah, S., & Sidi, T. P. (2022). Dividend Policy and Influencing Factors in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX for the 2016-2019 Period. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137-146.
- Ngoboka, J. P. H., & Singirankabo, E. (2021). Dividend Policy and Firm Value: A Study of Companies Quoted At the Rwanda Stock Exchange. *Journal of Research in Business and Management*, 9(2), 68-76.
- NGUYEN, H. V., DANG, H. N., & DAU, H. H. (2021). Influence of Corporate Governance on Dividend Policy in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 893-902.
- OJK. (2021, Januari 29). Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca Covid-19 dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional – TPAKD. *TPAKD*.
- Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 175-183.
- Rafie, B. T. (2020, Agustus 18). Empat emiten ini memutuskan tak akan membagi dividen, siapa saja? *Investasi Kontan*.

- Rahayu, I. T. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 727-737.
- Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2018). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN. *JURNAL AKUNTANSI*, 18(1), 71-83.
- Rój, J. (2019). The Determinants of Corporate Dividend Policy in Poland. 98(1), 96-110.
- Santoso, S. (2014). Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Septiani, M., Ariyani, N., & Ispriyahadi, H. (2020). The effect of stock prices, return on assets, and firm size on dividend payout ratio: evidence from Indonesian financial service companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 17-27.
- Wijayanti, R. I. (2022, Mei 7). Ini Alasan Suatu Emiten Tidak Membagikan Dividen, Setuju atau Tidak? *IDX Channel*.

<https://idx.co.id/id>

